Manfaatkan Sampah Elektronik untuk Pendidikan

KR-Istimewa

Penyerahan bantuan perangkat elektronik hasil restorasi Program Eduvice kepada Komunitas Belajar Taman Baca PEKA.

JAKARTA (KR) - Untuk mewujudkan inisiasi pembangunan berkelanjutan dan mengakselerasi pertumbuhan sektor pendidikan dalam negeri, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menghadirkan Program Bantuan Electronic Device Donation for Education (Eduvice).

"Program ini sebagai bentuk komitmen dalam mengurangi sampah elektronik (E-Waste) dengan memberdayakan siswa SMK untuk melakukan perbaikan alat elektronik sebagai bagian dari praktik pembelajaran, sehingga alat tersebut dapat digunakan kembali oleh sekolah/pelajar yang membutuhkan sebagai media pembelajaran digital," ujar Senior General Manager CDC Telkom Hery Susanto di Jakarta, Jumat (11/11).

Program Eduvice diresmikan beberapa waktu lalu melalui siaran langsung pada YouTube TJSL Telkom dalam bentuk talkshow bertajuk 'E-waste Unwasted: Sampah Eletronikmu, Ruang Belajarku' yang menghadirkan Founder & CEO Waste4change Mohamad Bijaksana Junerosano, influencer Yuki Kato, dan Managing Director Indonesia Mengajar Haiva Muzdaliva.

Hery Susanto mengatakan, Eduvice membuka donasi berupa sampah elektronik yang ditujukan untuk keluarga besar TelkomGroup berupa laptop, ponsel, dan tablet berspesifikasi Android, dengan melakukan registrasi melalui website www.eduvice.id dan menyerahkan sampah elektronik tersebut pada drop box yang sudah disediakan.

"Hingga saat ini, 171 perangkat yang terdiri 72 smartphone, 15 laptop, 13 tablet, dan 72 uncategorized devices telah diperbaiki dan segera didistribusikan kepada penerima manfaat di sekitar wilayah operasional Telkom," katanya. **(San)**

Studi Forensik Digital Didominasi Praktisi

SLEMAN (KR) - Pengembangan studi bidang forensik digital masih didominasi para praktisi atau profesional (*professional-driven*). Bahkan, ketika ada kasus, juga lebih didominasi tahap praktisi. Sementara, studi di bidang forensik digital cenderung bersifat ad hoc, didorong oleh penyidik dan berdasarkan pengalaman individu (*investigators experience*).

Dosen FTI UII Dr Ahmad Luthfi mengemukakan hal tersebut kepada pers, Jumat (11/11). Ia menyebutkan, para investigator forensik digital juga memiliki ketergantungan yang cukup kuat terhadap hasil investigasi berdasarkan siklus proses alat bantu (tools) analisis forensik digital.

"Harus dikatakan, salah satu aspek penting dan krusial dari tahapan investigasi forensik digital adalah memastikan integritas data yang dikumpulkan, sehingga dapat disajikan sebagai bukti yang sah di pengadilan," tambahnya.

Sebelumnya, Ketua Jurusan Informatik FTI UII Dr Teduh Dirgahayu dan ketua panitia pelaksana Kurniawan Dwi Irianto ST MT menyampaikan, pihaknya baru saja menyelenggarakan The 2022 IEEE 7th International Conference on Information Technology and Digital Applications (ICITDA) yang dilaksanakan secara hybrid, daring luring. Ratusan paper masuk dari sejumlah negara dan setelah direview terdapat 44 makalah dari 8 negara yang dipresentasikan.

Mengingat konteks ini, sebutnya, analisis forensik digital masih memiliki banyak kekurangan dan kerentanan, terutama selama tahap validasi. Pada proses utuh investigasi, menurut Dosen FTI UII yang membawa hasil penelitian dan dipaparkan dalam ICITDA 2022 ini, ada dua sub-proses besar yang disebut dengan *practice investigative* dan *legal investigative*.

Salah satu aspek penting dan krusial dari tahapan investigasi forensik digital adalah memastikan integritas data yang dikumpulkan, sehingga dapat disajikan sebagai bukti yang sah di pengadilan. Dengan mempertimbangkan tantangan dan pandangan ilmiah, lanjut Luthfi, penelitian ini mengusulkan model validasi dengan pendekatan teruji dan sistematis.

Pertama, alat bantu analisis sebaiknya memiliki kumpulan data empiris yang dapat dikonfigurasikan sebagai basis pengetahuan terhadap kasus kejahatan komputer/siber yang serupa. Kedua, perlu pengembangan sebuah matriks untuk mengukur presisi dan akurasi metode dan alat forensik (tools) yang digunakan, termasuk kemungkinan ditemukan kesalahan analisis. **(Fsy)**

Prof Sajidan, Rektor Baru UNS

SOLO (KR) - Prof Dr rer nat Sajidan MSi, terpilih menjadi Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo masa bakti 2023-2028 dalam pleno Majelis Wali Amanah (MWA) di gedung rektorat kampus Kentingan Solo, Jumat (11/11). Dalam pemungutan suara (voting) ia meraih 12 suara dari 25 pemilih yang terdiri suara MWA dan 9 suara Mendibudristek.

Prof Sajidan menang tipis satu suara dari Prof Dr Hartono dr MS yang merup 11 suara dan Prof Dr I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani SH MM mendapatkan 2 dukungan. "Majelis Wali Amanah memutuskan rektor terpilih masa bakti 2023-2028 Prof Dr rer nat Sajidan MSi," jelas Wakil Ketua MWA Prof Hasan Fauzi MBA PhD didampingi Sekretaris MWA Prof Tri Atmojo Kusmayadi MSc PhD.

Rapat pleno pemilihan rektor dipimpin Ketua MWA Marsekal TNI Dr (HC UNS) Hadi Tjahjanto SIP. Mendikbudristek diwakili Dr Katarina Muliana Girsang SE. Prof Hazan Fauzi menjelaskan dalam pleno tidak terjadi musyawarah mufakat dan akhirnya dilakukan voting untuk menentukan rektor terpilih.

Sesuai jadwal tahap berikutnya, rektor terpilih Prof Sajidan pada 12 April mendatang akan dilantik. Rektor Prof Dr Jamal Wiwoho menyampaikan selamat dan sukses kepada Prof Sajidan yang berhasil mengungguli calon lain.

Ia siap mendorong agar ke depan UNS lebih baik dibawah kepemimpinan Prof Sajidan. **(Qom)**

RANCANG TEKNOLOGI TEPAT GUNA

Instiper-Pokdarwis Boko Kolaborasi

SLEMAN (KR) - Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Prabu Boko yang meliputi kawasan Candi Prambanan dan Ratu Boko semakin merasakan manfaat dari keberdaan dua objek wisata tersebut. Supaya lebih maksimal dan memberikan ruang mengembangkan kreativitas, Pokdarwis Prabu Boko kemudian berkolaborasi dengan Institut Pertanian STIPER (Instiper) Yogyakarta.

KR-Istimewa

Pelatihan produksi gethuk kimpul oleh Instiper Yogya kepada Pokdarwis Ratu Boko.

Sejumlah produk yang dikembangkan itu, yakni makananan berbasis bahan lokal, seperti umbi *enthik* / *kimpul* dan minuman penghangat tubuh dari rempah-rempah yang banyak dijumpai di kawasan tersebut. Diharapkan pengembangan ini dapat mendukung pariwisata khas sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.

Program tersebut didanai Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DPRM) Kemendikbudristek dalam skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Tim PKM Instiper terdiri Andreas Wahyu Krisdiarto, Herawati Oktavianty dan Erista Adisetya, dibantu 3 mahasiswa yang merancang dan memberikan teknologi tepat guna yaitu rak pengering tenaga surya dan mesin penggiling bahan *gethuk*.

"Rak pengering ini dirancang agar masyarakat mitra dapat mengeringkan bahan rempah tanpa khawatir kondisi hujan dan diharapkan berguna pula sebagai media edukasi bagi anak-anak dan masyarakat di sekitar tentang penghematan energi dengan pemanfaatan tenaga matahari," kata Andreas, Jumat (11/11).

Pokdarwis yang aktif di kawasan Candi Ratu Boko adalah Pokdarwis Prabu Boko, yang diketuai Sardi. Bersama 20 anggotanya, menyediakan pemandu wisata, menyelenggarakan atraksi budaya 'Srondhol' dan jemparingan (panahan tradisional). **(Obi)**

EKONOMI

Realme 10 Hadir di Indonesia

KR-Istimewa

Peluncuran smartphone realme 10.

JAKARTA (KR) - Realme salah satu smartphone favorit anak muda resmi meluncurkan realme 10 *'Beat the Competition'* di Indonesia, Kamis (10/11). Smartphone ini hadir dengan performa terbaik di segmen harganya.

Realme 10 juga akan menjadi smartphone yang andal untuk bermain game dan mendukung berbagai aktivitas para kaum muda. "Kami selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan dengan menghadirkan teknologi terdepan di *'number series'*. Lini produk inti yang mencerminkan kekuatan sejati Realme sebagai sebuah brand," ujar Michonne Wang, Marketing Director Realme Indonesia.

Sebagai brand favorit anak muda, Realme menjadi disruptor di industri dengan Realme 10 yang memiliki performa terdepan. Realme 10 memberikan penawaran khusus pelajar. Langkah-langkah ini menjadi bukti komitmen Realme untuk memberikan pengalaman yang terjangkau dan melesat ke depan. **(Awh)-f**

Sharp Luncurkan V6-5G IGA Series

JAKARTA (KR) - PT Sharp Electronics Indonesia mantap meningkatkan performa penjualannya melalui lini bisnis terbarunya yaitu Smartphone. Meski di tengah isu perekonomian yang lesu, namun tercatat saat ini pasar smartphone masih menunjukan performa yang baik dengan capaian sekitar 3 juta unit per bulan dengan pertumbuhan tertinggi berasal dari kategori harga Rp 3 - Rp 3,5 juta.

Melihat peluang tersebut, Sharp Indonesia meluncurkan line-up terbaru AQUOS Smartphone V6 5G IGA series. Mengusung sistem operasi android, Smartphone besutan terbaru Sharp ini memiliki resolusi kamera 50 megapixels dengan ukuran layar 6,6 inches dan dibenamkan teknologi 5G guna mengikuti tuntutan jaman akan sebuah kecepatan dalam telekomunikasi modern.

"Faktor ini yang membuat kami menghadirkan lini Smartphone Sharp yaitu AQUOS V6-5G IGA Series , semoga dapat diterima dengan baik dan mampu memberi warna baru bagi pasar smartphone Indonesia," kata President Direktur PT Sharp Electronics Indonesia Shinji di Jakarta, Kamis (10/11).

Dikatakan, nama IGA series bukanlah tanpa alasan. IGA adalah sebuah kota di prefektur Mie, Jepang yang merupakan asal dari Ninja tokoh heroik Jepang yang memiliiki khas kekuatan berupa kecepatan. **(Lmg)-f**

TAWARKAN INVESTASI TANPA IZIN

Satgas Kembali Hentikan 9 Entitas Ilegal

JAKARTA (KR) - Satgas Waspada Investasi (SWI) pada Oktober 2022 kembali menghentikan sembilan entitas yang melakukan penawaran investasi tanpa izin, 88 platform pinjaman online ilegal yang berpotensi merugikan masyarakat, serta 77 usaha pergadaian swasta ilegal yang dilakukan tanpa izin.

"Temuan tersebut merupakan upaya pencegahan dan penanganan yang dilakukan SWI sebelum adanya aduan dari korban berdasarkan crawling data (pemantauan aktivitas penawaran investasi yang sedang marak di masyarakat serta melalui media sosial, website, dan youtube) yang dilakukan melalui big data center aplikasi waspada investasi," kata Ketua SWI Tongam L Tobing di Jakarta, Jumat (11/11).

Menurut Tongam, SWI berusaha senantiasa hadir melindungi masyarakat agar terhindar dari kegiatan penawaran investasi atau pinjaman online yang tidak memiliki izin. Upaya pencegahan dan penanganan terhadap investasi ilegal dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh anggota SWI yang terdiri dari 12 Kementerian/Lembaga. SWI juga melakukan penghentian dan menyampaikan pengumuman kepada masyarakat terkait adanya investasi ilegal, serta melakukan pemblokiran terhadap situs/website/aplikasi dan menyampaikan laporan informasi ke Bareskrim Polri. "SWI selalu berusaha menggiatkan kerja sama dengan Bareskrim Polri, karena SWI bukan aparat penegak hukum sehingga tidak dapat melakukan proses hukum," jelas Tongam.

Menanggapi beberapa informasi yang beredar di masyarakat tentang adanya larangan SWI bagi korban investasi ilegal menarik dananya, Tongam mengatakan SWI tidak pernah melarang hal tersebut. "Setiap entitas yang dihentikan kegiatannya oleh SWI, diperintahkan untuk mengembalikan kerugian masyarakat. Apabila pelaku mempersulit penarikan dana, segera lapor ke polisi. Jangan mudah percaya dengan alasan yang dibuat oleh pelaku investasi ilegal," tandasnya.

Sembilan entitas yang melakukan penawaran investasi tanpa izin dan telah dihentikan oleh SWI terdiri dari, 5 entitas melakukan money game, 1 entitas melakukan penawaran investasi tanpa izin, 1 entitas melakukan kegiatan marketplace tanpa izin, 1 entitas melakukan kegiatan manajer investasi dan perdagangan berjangka komoditi tanpa izin, dan 1 entitas penyelenggara dompet digital tanpa izin.

"SWI meminta masyarakat tidak mudah tergiur dengan penawaran bunga tinggi tanpa melihat aspek legalitas dan kewajaran dari tawarannya. Kesadaran dari masyarakat ini sangat diperlukan guna memberantas investasi ilegal yang terus muncul dengan modus-modus baru. SWI juga melakukan normalisasi terhadap Koperasi Simpan Pinjam Pilihan Sahabat Semua (Kopi Susu) untuk selanjutnya dilakukan pembinaan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI," kata Tongam. **(Lmg)-f**

Narowi Raih Mobil Ertiga Undian Simpedes

KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis hadiah utama undian Simpedes oleh Pinca BRI Bantul Rizki Farisi.

BANTUL (KR) - Nasabah Bank BRI Bantul atas nama Narowi (unit Nyangkringan) meraih hadiah utama 1 unit mobil Suzuki Ertiga pada 'Pesta Rakyat Simpedes Periode I Tahun 2022'. Pengundian dilakukan di halaman kantor Cabang BRI Bantul, Rabu (9/11) malam yang dimeriahkan penampilan Woro Widowati, Encore Band, parade band SMA se-Bantul, pawai para mantri dan bazar UMKM binaan BRI.

Pimpinan Cabang BRI Bantul Rizki Farisi mengatakan, selain hadiah utama mobil Suzuki Ertiga juga diundi puluhan sepeda motor. "Total hadiah Rp 640 juta dengan jumlah hadiah sebanyak 28 unit," katanya.

Ditambahkan, hingga pertengahan tahun 2022, BRI Bantul terus menyalurkan pinjaman KUR Mikro dan KUR Super Mikro dengan Kuota untuk BRI Bantul sendiri total lebih dari Rp 700 Miliar. "Hal ini merupakan upaya nyata dari kami untuk menyentuh usaha mikro di seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat lebih berkembang dan lebih memajukan usaha mereka. Kami masih terbuka lebar kesempatan bagi masyarakat pelaku usaha mikro untuk memperoleh kesempatan menikmati pinjaman KUR Mikro sampai dengan plafon Rp 100 juta. Dan KUR Super Mikro Serta produk lainnya di 20 BRI Unit di wilayah kerja," kata Rizki.

Diakui, capaian yang diraih BRI Bantul tersebut tentunya berkat jalinan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak sehingga bank pemerintah ini semakin dipercaya oleh semua kalangan. Di samping itu, BRI juga melayani program pemerintah seperti penerimaan pembayaran BPJS, pajak, SPP online, PDAM, listrik, telkom. Sehingga diharapkan semua kebutuhan nasabah terlayani (one stop banking). **(Can)-f**

DOKU Dukung CUSO Digitalisasi Pembayaran

SLEMAN (KR) - DOKU mendukung CUSO menerapkan digitalisasi koperasi yang meliputi pencatatan transparan, penyetoran dan pencairan dana simpanan melalui platform dan aplikasi CUSO. Dengan layanan payment gateway pada platform pembayaran DOKU yang terintegrasi dalam aplikasi CUSO, kini para pelaku Koperasi dapat melakukan kegiatan simpan pinjam secara digital yang tercatat secara transparan dan akurat.

"Tanpa repot harus berkunjung ke cabang-cabang Koperasi yang masih menerapkan sistem pencatatan manual, " terang SVP of Business Expansion and Regional Sales DOKU Irfan Burhan saat CUSO Innovation Week 2022 di Hotel Griya Persada Kaliurang, Jumat (11/11).

Sementara CEO dan Founder CUSO Digital Indonesia Hery Iskandar menyebutm koperasi sebagai sebuah entitas bisnis dihadapkan dengan tantangan dan kebutuhan. "CUSO melalui kemitraan bersama DOKU ingin mendukung koperasi memasuki era digitalisasi," pungkasnya. **(Sal)-f**

KR-Surya Adi Lesmana

CUSO bermitra dengan DOKU menerapkan pencatatan digital.